

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### PERTANYAAN PENELITIAN

keterangan: pada saat wawancara, peneliti lebih banyak membuat pertanyaan dengan cara merespon atas jawaban dari narasumber

1. Bagaimana pengalaman mengikuti *crowdfunding* Jono Terbakar?
2. Bagaimana pengaruh adanya imbalan terhadap keputusan ikut *crowdfunding* Jono Terbakar?
3. Apakah Anda mengikuti *crowdfunding* untuk mengkoleksi imbalannya?
4. Apakah mengikuti untuk mendukung produksi albumnya atau ada hal lain?

—

### Lampiran 2

#### TRANSKRIP WAWANCARA

A) Nama: Mardianto Tiro

Tanggal: 22 Januari 2020

#### Keterangan

P: Peneliti

R: Informan



P: Waktu itu kalau bisa diingat-ingat, dapat linknya dari mana? di broadcast atau?

R: Jadi waktu itu dapat, bisa mengikuti, jadi bisa mengikuti ini dapet link dari Mas Nihan Lanisy sendiri selaku mas Jono Terbakar. Pertanyaannya itu to?

P: Hoooh. Tak kasih ya linknya?

R: Iya dikasih sama Mas Nihan sendiri

P: Terus *crowdfunding* kan ada imbalan atau paket. Itu apakah kamu mengikuti karena imbalan (ada merch eksklusif) atau lebih ke *support*? Mana yang lebih dulu datang?

R: Saya lebih ke anu sih, lebih *support* aja sih bukan karena o dibalik ini ada sesuatu gitu. Awalnya sih memang *support* tapi ternyata anu nih opo, ada oleh-oleh dari Mas Jono-nya. Jadi sesuatu yang luar biasa sih

P: Itu imbalan bukan yang kamu cari utamanya?

R: Bukan, awalnya memang murni *support*

P: Waktu itu apakah ingat memilih paket yang mana? CD dan kaos atau CD aja?

R: CD dan kaos.

P: Kenapa memilih itu?

R: Karena yang pertama memang saya *support*. udah pasti *support*. kalau *support*, uang apa sih gitu dan memang kebetulan juga lagi, apa namanya, lagi banyak berkat juga sih. Jadi sambil berbagi kebahagiaan juga sama Mas Jononya.

P: Ketika ikut *crowdfunding*, kamu follow up imbalan? kapan dikirim? gelisah kalau belum dikirim?

R: Biasa saja. Menurutku cukup cepat pengirimannya tiba-tiba sampai di counter, ada kiriman atas nama Mardianto. Aneh ya waktu itu. Aku minta ambil sendiri mintanya, tapi harus kirim lewat jne.

P: Pernah ikut *crowdfunding* lain?

R: ini pertama kali dan belum pernah ikut lainnya

P: Ada faktor lain? Tadi kan bilang mau *support*? kan ada banyak band lain

R: Lebih ke *support*

P: Kalau ada *crowdfunding* tanpa imbalan? kalau posisinya ngomongin jono terbakar?

R: Bakal tetep *support*, tetep mengikuti itu sih. Kalau namanya *support* ya engga mengharapkan imbalan.

P: Jadi ingin lihat karyanya lahir?

R: Iya bener

**B) Nama: Resya Arva Vradana**

**Tanggal: 21 Januari 2020**

**Keterangan**

**P: Peneliti**

**R: Informan**

P: Kamu pernah *crowdfunding* apa ya?

R: Proposal Penelitian, Proposal Penelitian doang.

P: *Crowdfunding* kan biasanya terkait dengan imbalan, beda dengan donasi yang open donation. Menurutmu peran imbalan itu seperti apa, penting atau engga atau seperti apa?

R: Mungkin kalau menurutku sih penting om, jadi kayak lebih ke gimana ya, penting ga penting sih sebenarnya cuman kalau emang kalau aku sendiri sih niatku walaupun itu bentuknya *crowdfunding* tapi tak anggep open donation-pun bisa karena disaat aku memutuskan ikut *crowdfunding* itu berarti kayak aku memang punya niat, emang udah naitku full ini lho untuk apa ya, membantu untuk *support*. Jadi apakah itu ada return-nya atau engga ya itu sebenarnya ga jadi masalah sih.

P: Tapi kalau yang kemarin kan dapet ini to, dapet topi ya? CD, topi sama *totebag* kemari. Itu mempengaruhi keputusanmu untuk mengikuti *crowdfunding*? dengan pakatnya dan pilihan pakatnya gitu? ada pengaruhnya?

R: Ada pengaruhnya sebenarnya karena ya walaupun tadi penting ga penting tapi akhirnya itu jadi kayak value tambahan gitu kayak orang yang mau *crowdfunding* kan kayak kan mungkin ga semuanya menganggap open donation itu kan worthed atau *crowdfunding* tanpa imbalan itu worthed. Pada akhirnya kalau misalnya ada produknya gitu kayak topi, *totebag*, CD jadi kayak orang membeli, mensupport, sekaligus mendapatkan sesuatu gitu kan ya kayak gapapa ya aku ngeluarin duit untuk *support* nanti aku juga dapet kok CD-nya, dapet kok *merchandise* gitu

P: Tapi ketika kamu me-recall pengalaman *crowdfunding* jono terbakar, berangkatnya dari *supporting* dulu atau melihat imbalannya, oh ini aku pingin ngoleksi nih?

R: Kalau waktu itu aku malah melihat dari *supporting* dan dari konten, jadi soalnya kan waktu itu aku liat pas jono terbakar emang baru pertama kali bikin full album ini ya. full band, terus kayak menurutku konsepnya menarik terus kayak aku udah seneng jono terbakar dari yang album Duniyakhirat, terus jadi

kayak begitu tau jono terbakar mau full band jadi akhirnya pingin *support* kalau bisa pingin terlibat *support*, pengennya gitu. lebih tertarik ke kontennya sih, konten dan lagu-lagunya

P: Jadi sebagai pelengkap ya? Habis itu gitu?

R: iya bonus lah. Bonus.

P: Pernah punya pengalaman *crowdfunding* lain?

R: Kayaknya belum pernah sih

P: Baru kali itu ya?

R: Sebenarnya banyak pingin ikut kayak di model-model kitabisa.com gitu-gitu kan tapi kemarin itu aku terkendalanya sebelum buka rekening baru aku gapunya debit atau kredit jadi kayak gabisa transfer gitu, jadi ribet kalau mau transfer-transfer begitu akhirnya gapernah *crowdfunding* gitu

P: Terus itu res, ketika kamu sudah memilih imbalan, waktu itu kamu memfollow up dan sangat berharap tentang imbalan itu ga? Atau kamu sebenarnya los aja gitu?

R: Kalo dari aku sebenarnya los juga engga cuman sebenarnya mestinya kan kalo misalnya imbalan kan mestinya udah tertera to, misalnya kayak tanggal-tanggalnya. Selama informasinya udah jelas dari si pembuatnya *crowdfunding* juga dan aku waktu itu ga bener-bener terus-terusan memfollowup terus-terusan. Aku udah tau tanggalnya waktu itu, Om Jon udah nulisin tanggalnya, oya berarti tanggalnya segini-segini

P: Berarti bentunya ga terlalu transaksional ya?

R: Engga

P: Karena tadi mindsetnya bonus ya?

R: Iya

**C) Nama: Muhammad Nur Hidayat**

**Tanggal: 20 Januari 2020**

**Keterangan**

**P: Peneliti**

**R: Informan**

P: Saya akan menanyakan tentang *crowdfunding* jono terbakar. Salah satu personil jono terbakar dari dalam yang membuat proyek. Secara direct, menurutmu kan ada imbalan, itu berpengaruh ga? sudah pernah ikut *crowdfunding*?

R: Melu, melu ngeclick. Donasi tau nggo bantuan dana

P: Menurutmu sebagai kreator, itu ngaruh ga imbalan itu?

R: Menurut saya berpengaruh karena jika dalam konteks bermusik atau karya seni suatu imbalan itu bisa membuat orang menjadi engage, menjadi tertarik untuk berkontribusi. Misalkan di konteksnya jono terbakar, katakanlah ada *totebag* atau kaos begitu akan membuat orang menjadi, bagi yang memang memiliki interest ke jono terbakar tentu akan semakin membuat mereka mau untuk memberikan donasinya walaupun mmm saya gatau juga itu berapa besar signifikansinya tapi saya yakin itu akan memberikan insentif orang untuk memberikan donasi.

P: Adanya pilihan paket yang berbeda itu cukup membantu?

R: Itu cukup membantu untuk orang-orang menyesuaikan sejauh mana, apa namane, ingin berdonasi karena kalau saya sendiri tipikal orang yang, apa namanya, tidak memandang imbalannya seberapa, tapi saya yakin juga kalau orang-orang tentu, apa namanya, memiliki kecenderungan untuk melihat apa yang didapatkan, seperti melihat promo Go-Pay atau OVO.

P: Kalau ada dua, pertama donasi dan kedua imbalan-based, dari sudut pandang jono terbakar, sebenarnya menuju untuk kampanye ke orang yang mana?

R: Kalau saya melihat di konteks jono terbakar, kebanyakan untuk orang berdonasi. Cuma saya sendiri punya pandangan ya ada ketika terbagi jadi dua kategori tersebut maka orang itu harus memiliki yang pertama keterikatan emosional, seperti saya lihat di kitabisa.com ada orang cari bantuan untuk kesehatan atau bencana alam, yang pertama mereka lihat itu adalah rasa ibunya dulu padahal itu kan tidak ada imbalannya atau apapun atau ada keterikatan emosional, misalnya ketika Pak Habibie ingin membuat pesawat dan itu melakukan *crowdfunding* dibantu oleh misalkan influencer Instagram, Youtube,

dan Twitter tentu hal itu membuat orang mau tertarik karena ada ikatan emosionalnya dalam kasus Pak Habibie tadi misalnya nasionalisme. Kemudian untuk kasus di band ini, saya yakin di band lain pun punya massa masing-masing yang mereka ingin memburu *merchandise* atau produk dari band tersebut jadi mereka mempertimbangkan apa imbal baliknya untuk band tersebut. seperti itu.

P: Ada perbedaan ya antara *crowdfunding* album dan bencana dan lain lain tadi?

R: Menurut saya ada kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya sama-sama ada engagement, atensi, keterikatan emosi. Perbedaannya ada disini orang-orang melihatnya sebuah band itu sebuah produk, sebuah brand yang mengeluarkan produk. Dari donasi minimal ada albumnya. Untuk nominalnya tergantung dari judgement masing-masing tapi persamaannya di engagementnya atau emosionalnya kalau perbedaannya ada di ekspektasinya

P: Orang kenal dan ga kenal, motifnya kemungkinan berbeda-beda ya?

R: Kemungkinan besar motifnya berbeda-beda, saya yakin ada kesamaan motifnya semuanya berusaha untuk mendukung apa band yang ada ikatan emosionalnya begitu.

**D) Nama: Gernata Titi**  
**Tanggal: 22 Januari 2020**

**Keterangan**

**P: Peneliti**

**R: Informan**

P: Aku mau tanya tentang waktu mengikuti *crowdfunding* Mudah dan Murah. Kan ono imbalane to: CD, kaos.

R: Beberapa macem paket to?

P: Itu ketika keputusan mengikuti itu, memberi donasi, awalnya mau *support* atau karena imbalannya?

R: Mengoleksi imbalannya awalnya. terus kemudian dari faktor desainnya juga, desainnya waktu itu agak absurd ya gambarnya kayak orang kecemplung atau apa sih, tak pikir itu hanya logo sementara nanti ada desain lain. ternyata memang itu yang dicetak. Penasaran aja, penasaran sama rewardnya, rewardnya kayak gimana



P: Ketika sudah memberikan dananya, itu follow up secara rutin atau berharap sekali imbalan segera datang sesuai tanggalnya ga?

R: Aku habis ikut lupa karena habis itu Mas Jono juga promo produk lain to? Malah yang kepikir malah, apa, habis itu produknya kan yang quote-quote lagu itu, nah itu, waduh jane tuku iki wae, jadi terus udah agak lupa sama yang ikut *crowdfunding* itu. Tapi masalahnya diingatkan sama kolase. Jadi ada email dari kolase bahwa *crowdfunding*nya itu resmi ditutup tanggal sekian, nah terus kan jadi inget, oh udah ditutup ya jadi terus ngarep-ngarep. Kalau misalnya gaada email mungkin lupa juga karena waktu itu aku milih paket yang nilainya ga, kayaknya yang tengah-tengah ya, kaos itu.

P: Sama cd?

R: CD ya. gitu. kalau CD-nya kebetulan udah punya juga cuman kompilasinya beda jadi karena diingatkan aja sama kolase jadi inget kalau oya ini ada rewardnya. karena pada saat yang hampir bersamaan aku juga pesen kaos lain, yang quote lagu itu

P: Terus adanya beberapa paket reward itu menurut Mbak Gerna gimana?

R: Menarik sih. menariknya begini karena jadi ada produk yang bicara. Ini *crowdfunding*nya untuk membiayai produksi musik yang musiknya juga bisa kita dapatkan dari *crowdfunding* itu. Dapet CD to? menariknya di situ. Kalau seperti *crowdfunding* yang Kitabisa itu kita cuma kasih uang, kita cuma baca profil terus kirim uang. Lalau yang di Kolase ini kan kayaknya memang spesifik ke karya, menurutku menariknya karena ini lebih spesifik kemudian musik juga disitu bisa lihat musik2 lain, jadi tau band-band indie lain yang sedang mencari sponsor

P: Pernah ikut *crowdfunding* (lain)?

R: Berdonasi atau?

P: Dia ada imbalannya, definisinya?

R: Kalau seperti itu cuma ke jono terbakar. Yang lain yang lewat kitabisa biasanya, jadi profilnya tanpa imbalan misal untuk bangun sekolah. kalau yang pake imbalan baru coba sekali ini. sebenarnya waktu itu tahapnya mudah, yang agak ribet konfirmasi setelah transfer, saya sampai kirim konfirmasi 3 kali, atau mungkin karena tidak ada sinyal atau gimana, jadi agak bingungnya setelah kita transfer, sebelum dan sesudahnya itu mudah.

**E) Nama: Khusnudoni**  
**Waktu: 22 Januari 2020**

**Keterangan**

**P: Peneliti**

**R: Informan**

P: Anda pernah ikut *crowdfunding*?

R: Pernah dan saya merasa berbakti pada orang tua

P: Album Proposal?

R: Proposal Penelitian

P: Pernah *crowdfunding*?

R: Kalau sedekah-sedekah pernah. Kalau yang kayak jono terbakar baru sekali itu

P: Kalau donasi biasanya gaada imbalan, aku mau tanya waktu itu kan kita udah kenal, itu motivasi mengikuti itu, bisa diceritakan kenapa ikut *crowdfunding* itu?

R: Pertama, karena suka lagu-lagunya jono terbakar, terus antusias pingin geke ndang ono meneh. karya-karya soko jono terbakar ki ono meneh ngono terus yo walaupun ga seberapa tapi paling engga ikut urun dan bisa apa ya, kenal lebih jauh sama artisnya gitu lho. jadi misalkan dengan *crowdfunding* itu juga bisa menambah kedekatan misalkan, kedekatan dengan si artis. terus timbal baliknya sebenarnya yang tak pingin bukan anunya sih mas, bukan bendanya tapi gimana karya-karya itu kita bisa jadi lebih merasa memiliki gitu lho, jadi koyok merasa memiliki dalam artian. koyok misalkan kita suka lagu oasis nih, oasis yang dont look back in anger, wah iki laguku banget, nah dengan ikut *crowdfunding* itu aku jadi bisa merasa "wah iki aku banget" jadi ada usaha, yo istilahnya mungkin kalau misalkan di jkt48 itu ada, anu, bukan *crowdfunding* tapi voting buat member jkt48 yang mau masuk tim intinya, siapa? kita bisa voting, tiket votingnya itu 40ribu. nah itu rasanya kita kontribusi gitu

P: keterlibatan ya?

R: hooh

P: keterlibatan di prosesnya ya?

R: hooh



P: imbalan itu berpengaruh ga dengan keputusanmu saat mengikuti *crowdfunding*?

R: sedikit berpengaruh sih sebenarnya. tapi lebih ke itu tadi, kalau menurutku ya, gatau kalau yang lain-lain. sedikit, pengaruhnya cuma

P: waktu itu kamu mau mengkoleksi barangnya atau engga, atau cuma karena ada imbalan jadi milih imbalannya?

R: engga, niatnya bukan mengkoleksi. walaupun sangat rare yo.

P: setelah membeli apakah difollowup dan menunggu janji imbalannya datang?

R: imbalane agak nungguin sih. ah wingi opo yo, tapi ora sampe mengikuti banget

P: ora koyo utang?

R: engga, engga, engga. karena yo kuwi. motivasinya *support* ya kurang lebih

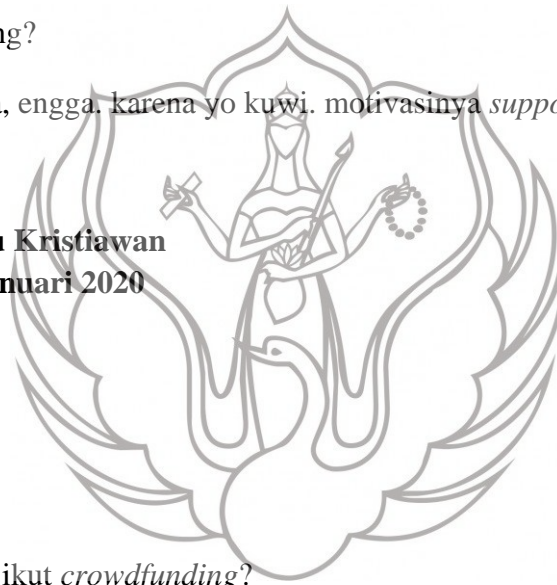
**F) Nama: Bayu Kristiawan**

**Tanggal: 19 Januari 2020**

**Keterangan**

**P: Peneliti**

**R: Informan**



P: Udah pernah ikut *crowdfunding*?

R: Dunyakhirat dan Proposal

P: Om Bayu itungannya kenal sama semua ya?

R: Proposal udah kenal semua, Dunyakhirat sudah kenal tapi sudah kenal kabeh.

P: Boleh diceritakan, *crowdfunding* Dunyakhira itu pertama, dapat info dari mana terus kenapa ikut?

R: dapat info itu tok chat om, dichat japri, line.

P: fb?

R: Line yang sekian lama ilang, tau-tau ngirimi *crowdfunding*. link *crowdfunding*. buka link e ternyata penawaran album aku langsung melu soale memang tertarik

dari awal sih

P: Tapi maksudku ketika dikirimi kan ono paket-paket, itu ono impact e ga keputusanmu mengikut cf, kan cf sakjane donasi tapi ono imbalane, nek mengingat-ingat dunyakhriat ambil keputusannya gimana?

R: nek aku, emang nunggu sebenarnya nunggu ono album, lebih tertarik lagi ada paket imbalannya, kenapa memilih cd dan kaos, karena pas itu aku senenge CD dan kaos, *totebag* belum sama sekali nganggo *totebag*

P: itu ngaruh sama keputusanmu ikut donasi ini?

R: hoooh, itu ngaruh banget.

P: terus ketika melakukan donasi, kan udah kenal, udah ga terlalu asing sudah ada kepercayaan sedikit banyak. itu bisa pengalaman waktu itu, di follow up ga? *merchandise*ku mana ya, atau ndi ya cd albumnya, kan sudah ngasih uang, atau los ngasih uang nanti tak tunggu

R: aku los sih om, bener-bener los, aku los sih,

P: kenapa?

R: yo emang aku emang *support* sih asline. nek oleh cd karo anu, ki murni bonus. makane nek milihe kuwi kan karena suka cd karo kaos wae dadi ora mengharapkan banget. tapi kuwi termasuk daya tarik sih.

P: kuwi cuma donasi ya, kebetulan ono pakete?

R: iyo, wah iki luwih menarik.

P: itu pertama?

R: iya, pertama

P: proposal ikut juga?

R: Proposal mendukung dan tertarik albumnya, lagu-lagunya, soale kan fullband to, penasaran dan luwih pingin duwe rilisannya, ke arah fisiknyam ada perbedaan dengan dunyakhriat, yang Dunyakhirat *support*, kalau yang ini 50:50. waktu itu kenal semuanya.

P: proposal ada arah ke imbalannya ya?

R: proposal 50:50 sing dunyakhirat 80:20 lah.

P: dnyakhirat kan banyak yang ikut, banyak yang *support* atau ada momen-momen yang membuat orang bikin?

R: hoooh, makane penasaran. luwih ke penasaran, ternyata masih ada dan gawe album. makane ono ketertarikan. makane penasarane ning proposal karena konsep awalmu full band om. kuwi. wah iki fullband albume menarik iki

**G) Nama Informan: Muhammad Asyam Azhari**  
**Tanggal: 19 Januari 2020**

P: sudut pandang orang di dalam band, *crowdfunding* kowe melu?

R: bar rilis ziarah melu

P: menurutmu *crowdfunding* itu bagaimana ketika jono terbakar bikin

R: itu sebenarnya sebuah solusi untuk njaluk tulung. misalnya contohnya mentok dalam hal dana, kan wis bingung ki dewe wong balungan kere to pingin nggawe sesuatu yang, berkaryalah nek misale jare silampukau dana pas-pasan tapi nekat bikin rekaman. daripada pakai dana pas-pasan kenapa tidak minta tolong sama orang-orang yang pernah mendengarkan karya-karya kita, darisitulah aku melihat *crowdfunding* itu sebuah jalan keluar

P: kalau dari data yang ada, ada temen-temen, ada mutal friend, ada yang ga kenal? kamu pernah ikut?

R: aku tau 15ewu kuwi sing endi yo aku lali. akeh e cfmu. sing endi yo, durung kolase kok. sing ndisik kitabisa, ziarah. nah sing ning website, proposal penelitian

P: kenapa waktu itu ikut?

R: waktu itu ya sebagai orang yang kenal dan berhubungan dekat dengan meh band iki sak band-band e kanca-kancaku kabeh yo mbantu teman-temanku yang sedang membutuhkan ngono sih. ya itu tadi sebagai sebuah jalan keluar ya kita ketika bisa membantu sebisanya ya kita lakukan

P: itu kan ada imbalannya, ada pakatnya, waktu itu paket itu menurutmu gimana?

R: ya ora, ya aku tidak berharap akan mendapat imbalan berupa paket itu. tapi kan ketika aku melakukan cf band itu akan berkarya lebih banyak, setelah berkarya karena aku juga orang yang berkegiatan dalam band itu ya otomatis aku akan

mendapatkan banyak pengalaman, lebih banyak jaringan, lebih banyak pendapatan dari sebuah band tersebut jadi kayak berputar, koyo sodakoh.

P: tapi adanya imbalan mempengaruhi kamu mau ikut *crowdfunding* atau engga?

R: ora, waktu itu engga soale kan aku yo ngerti keadaane to, sing bolak-balik ke mana namanya ke studio mas sasi.

P: kamu kan teman dari semua orang band, mau mendukung teman-teman aja?

R: ya

P: misal terkait imbalan, kamu ngejar ga?

R: engga waktu itu, aku kan lebih fokus terhadap kegiatan di dalam band. aku mengagap aku bagian dari band, aku tidak mengikuti lebih lanjut.

P: ngecekin kredit?

R: engga

P: kalo menurutmu terhadap orang lain, ada yang kenal ikut cf jonoterbakar dan kenapa dia melakukan itu?

R: nek kenal aku lebih banya kkenal dari orang-orang yang ada di jaringanmu koyo mas PE, mas bagus. jadi kan aku tau alasan-alasan mereka ada dibalik, supaya jono terbaar ono terus, berkearya terus, untuk orang-orang yang sudah aku kenal, aku sudahngerti motife. kalau pendengar yang asing, aku gatau motifnya.

P: walaupun pada akhirnya kenal, tapi pada waktu cf sama sekali gakenal?

R: waktu itu kamu tidak dilibatkan dalam perencanaan?

P: tidak

**H) Nama: Agnes Chella Purwani**

**Tanggal: 21 Januari 2020**

**Keterangan**

**P: Peneliti**

**R: Informan**

P: Apakah pernah ikut *crowdfunding* selain jono terbakar?

R: Sebelum *crowdfunding* jono terbakar saya belum pernah ikut *crowdfunding*

P: Bagaimana pengaruh adanya imbalan terhadap keputusan mbak chella ikut *crowdfunding* jono terbakar?

R: Paket2nya menarik... unik, lucu, tada duanya.. heuheuheu, mgkn itu jg yg jd daya pikat seseorang untuk ikut *crowdfunding*

P: Apakah mbak chella ikut *crowdfunding* untuk mengkoleksi merch?

R: Kalo saya pribadi memang untuk *support* produksi jono terbakar (nk pas punya rejeki turah..nk ra turah ya inshaallah tak turah2ke). sy bukan kolektor

P: Bagaimana bisa percaya akan kampanye *crowdfunding* jono terbakar?

R: Sebetulnya sy hanya percaya kpd Tuhan YME, sejak pertama kali dgr jono terbakar (dari soundtrack film ziarah) memang lgsg klik dan penasaran... dan terimakasih jono terbakar, atas karya-karyanya

—

### LAMPIRAN 3

#### Foto



Foto 1. Personil Jono Terbakar

**Crowdfunding:  
Proposal Penelitian,  
album full-band dari  
Jono Terbakar**

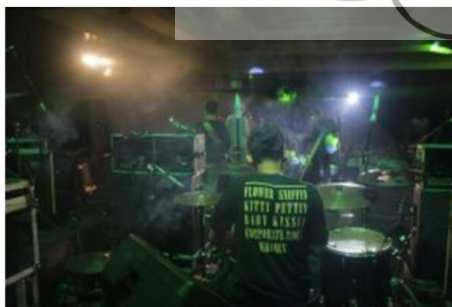


Foto 2. Contoh Poster *Crowdfunding* Jono Terbakar



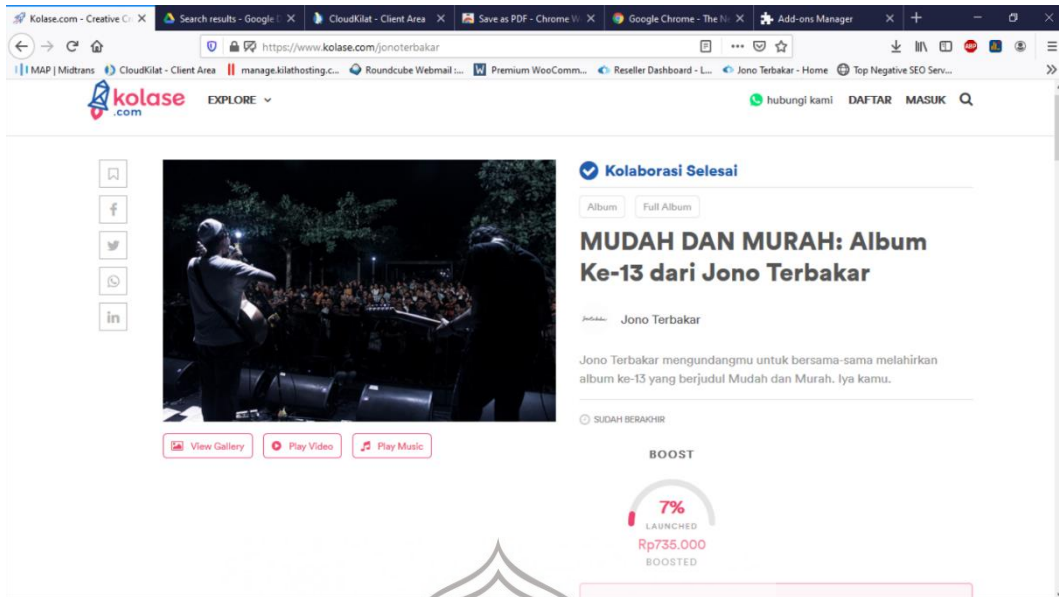


Foto 3. Crowdfunding di kolase.com

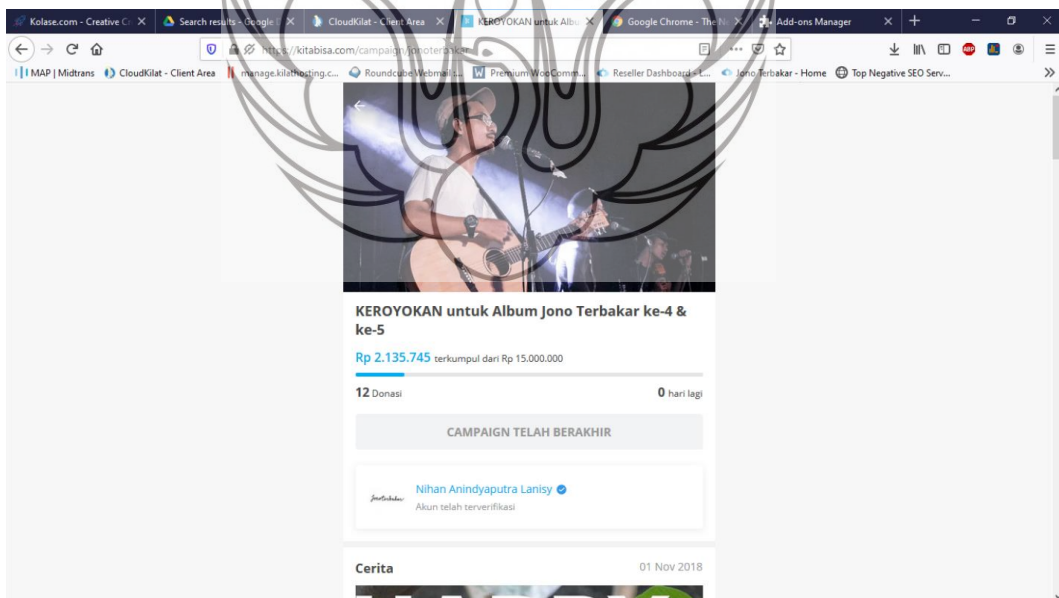


Foto 4. Crowdfunding di Kitabisa.com

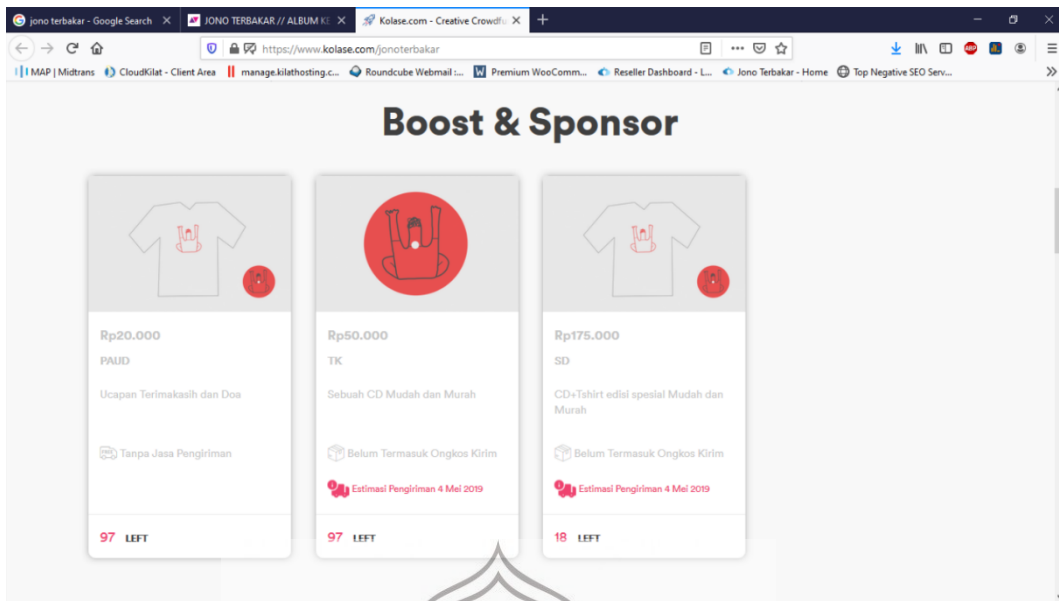


Foto 5. Paket Imbalan *Crowdfunding* album Mudah dan Murah

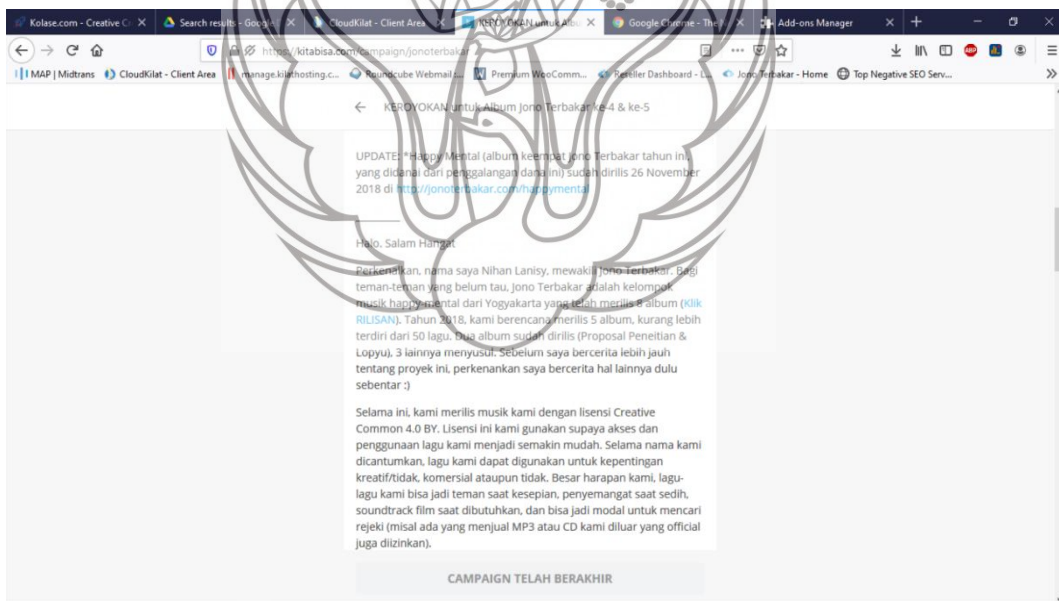


Foto 6. Proposal *Crowdfunding* di Kitabisa.co